

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan yang diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi pengelolaan keuangan pada musholla Al-Amin sudah dipraktekan oleh pengurus musholla walaupun metode pencatatannya sangat sederhana yaitu pencatatan berisikan penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatannya belum sesuai standar akan tetapi menurut pengurus sudah cukup menjadi bentuk pertanggungjawabannya. Organisasi ini lebih memetingkan Program kegiatannya daripada mengurus masalah laporan keuangan.
2. Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada musholla Al-Amin dipraktekan dalam bentuk laporan keuangan yang disajikan setiap selesai adanya kegiatan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus. Pengurus musholla sadar betul bahwa jamaah berhak untuk mengetahui informasi mengenai posisi keuangan musholla dan sasaran-sasaran musholla dipergunakan untuk kebutuhan apa saja. Oleh karena itu, diumumkan dihadapan para jamaah yang disampaikan secara lisan, pengelolaan keuangan dikelola oleh bendahara namun pengelolaannya tidak dibukukan dengan baik karena setiap pelaporan tidak diarsipkan dengan baik, bentuk

pembukuannya hanya dalam bentuk selebaran kertas dan hasil *print out* rekening bank karena sebagian kas ada yang disimpan di rekening bank.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan tentang akuntabilitas keuangan Musholla Al-Amin, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk Musholla Al-Amin. Pengelolaan keuangannya diharapkan kedepannya semakin baik dari yang sekarang dalam melaksanakan amanah jamaah dan masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas dan sumber dayanya dalam pembuatan laporan keuangan musholla. Bagi pengurus Jam'iyah Musholla Al-Amin perlu mengetahui tentang pelaporan keuangan yang tepat dan sesuai untuk musholla dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan. Kemudian laporan keuangannya diarsipkan dengan baik, sehingga laporan keuangan musholla dapat dipertanggungjawabkan dan lebih transparan dalam menyajikan informasi bagi masyarakat.

Peneliti hanya meneliti satu tempat sehingga hanya menggambarkan satu ruang dan situasi yang sempit. Maka dari itu untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dalam pengolahan data menggunakan referensi yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya juga bisa menambah objek penelitian untuk membandingkan metode pencatatannya dan mengembangkan metode pengelolaan keuangan musholla yang lebih baik.